



KR-Surya Adi Lesmana

BERKAH MERAPI: Pedagang melayani pembelian pisang secara 'drive thru' di kawasan Pasar Pakem, Jalan Kaliurang, Sleman, Kamis (14/1). Peningkatan aktivitas Gunung Merapi yang ditandai adanya lava pijar dan awan panas, justru membuat penasaran wisatawan untuk berkunjung, sehingga para pedagang pisang turut merasakan berkah kunjungan tersebut.

Jumlah Guguran Masih Tinggi, Jarak Jangkauan Relatif Tetap

YOGYA (KR) - Jumlah guguran Gunung Merapi angkanya masih cukup tinggi, menandakan masih adanya desakan magma dari dalam. Data pemantauan periode 13 Januari 2021, terjadi 152 kali gempa guguran yang tercatat di seismogram. Guguran yang teramat memiliki jarak luncur maksimal 500 meter ke hulu Kali Krasak.

Sedangkan sepanjang Kamis (14/1) hingga pukul 18.00 WIB, teramat guguran intensitas kecil ke arah hulu Kali Krasak dengan jarak luncur 600 meter. Secara visual, gunung jelas, kabut 0-I, kabut 0-II, hingga kabut 0-III. Asap kawah teramat berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal dan tinggi 50 meter di atas puncak kawah.

Menurut Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida, sejak erupsi mulai terjadi pada 4 Januari 2021 kemarin, kegempaan guguran meningkat terus. Namun energi dan jarak jangkauannya masih relatif tetap. Selain jumlah kegempaan guguran

yang masih tinggi, ternyata kegempaan lain seperti gempa vulkanik dangkal, hembusan, tektonik dan gempa fase banyak, angkanya juga masih tinggi. Sehingga masih ada potensi perkembangan erupsi selanjutnya, termasuk masih ada potensi letusan eksplosif.

Pada biasanya, kata Hanik, ketika erupsi telah terjadi, yang ditandai keluarnya magma dan terbentuknya kubah lava baru, data-data pemantauan kegempaan dan deformasi menurun/berhenti. Tapi erupsi kali ini tidak. Kondisi inilah yang menjadi pembeda perilaku erupsi Merapi 2021 dengan perilaku erupsi sebelum-sebelumnya. "Karena data pemantauan angkanya masih tinggi, maka rekomendasi daerah bahaya belum berubah, masih sama dengan saat kenaikan aktivitas menjadi 'Siaga', yaitu jarak maksimum area bahaya sejauh 5 km dari puncak," kata Hanik, Kamis (14/1).

BPPTKG juga merekomendasikan penambangan di alur sungai-sungai yang berhulu di Merapi dalam KRB III direkomendasikan untuk dihentikan. (Dev)-d

SUPLAI KEDELAJ TERGANTUNG IMPOR

Saatnya Berdayakan Petani

YOGYA (KR) - Naiknya harga kedelai saat ini menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah dan pihak terkait untuk melakukan evaluasi terhadap ketergantungan pada kedelai impor. Padahal kualitas kedelai lokal yang dihasilkan para petani, jauh di atas kedelai impor yang masuk di Indonesia.

"Saat ini impor kedelai sudah sangat besar, hingga 90 persen. Sedangkan kontribusi kedelai dari para petani kita hanya sekitar 10 persen," ujar Dosen Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM, Dr Atris Suyantohadi STP MT dalam Bincang di Ruang Editorial KR, Kamis (14/1). Lebih langkah perbincangan ter-

sebut, dapat disaksikan tayangan ulangnya di Channel YouTube *Kedaulatan Rakyat TV*.

Dikemukakan Dr Atris, kualitas hasil produksi kedelai nasional saat ini di tingkat petani sebenarnya tidak kalah dibanding dengan kualitas impor. Bahkan hasil kualitas produksi kedelai nasional bisa men-

embus pasar Eropa dan Jepang untuk produksi tahu dan tempe karena sifatnya yang murni non rekayasa genetik (Genetically Modified Organism /GMO). Perusahaan Multinasional pun masih banyak yang memerlukan pasokan kedelai yang non-GMO. Pasar kedelai nasional dengan Industri sejatinya terbuka lebar, demikian juga untuk produksi tahu dan tempe di Indonesia maupun di luar negeri. Ketersediaan pasokan kedelai petani akan dapat dilakukan apabila dari sisi kepastian harga jual kedelai petani ini bisa diberikan,



KR-Istimewa

Dr Atris Suyantohadi

Menurut Dr Atris, langkah yang harus dilakukan untuk memberdayakan para petani adalah dengan meningkatkan ketersediaan benih dan ketersediaan lahan. Selain itu memba-

ngun kemitraan petani. Sehingga memunculkan kepastian bahwa produksi nasional 2021. "Dengan memberdayakan petani, dan kepastian harga, maka akan meningkatkan minat petani menanam kedelai. Sejauh ini sejak tahun 2013, justru terjadi penurunan terus-menerus produksi kedelai, sampai 90 persen didominasi impor," ujarnya.

Menurut Dr Atris lonjakan nilai jual kedelai yang sudah mencapai Rp 9.500 lebih dipasaran di atas harga acuan pemerintah sangat memukul berat bagi pengrajin pengusaha tahu dan tempe di Indonesia saat ini. (Jon)-d

WNA MASUK INDONESIA

Pelarangan Diperpanjang

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 memperpanjang dan memperbarui aturan bagi warga negara asing (WNA) dan warga negara Indonesia (WNI) yang baru tiba dari luar negeri sebagai upaya mencegah penularan virus SARS CoV-2 varian baru B117.

Surat Edaran No 2 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 ini berlaku 15-25 Januari 2021 dan dapat diubah sesuai perkembangan situasi.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan, upaya ini untuk melindungi masyarakat Indonesia dari penyebaran berkembangnya virus SARS CoV-2 varian B117 yang lebih mudah menular.

"Kami memperpanjang pelarangan WNA masuk ke Indonesia dan mengatur WNI yang baru saja melakukan perjalanan dari luar negeri, dengan mengatur lebih rinci mengenai ketentuan karantina bagi WNA," ujar Doni dalam keterangan persnya, Kamis (14/1).

Dikatakan, pelarangan bagi WNA untuk masuk ke Indonesia ini dikuculkan bagi pemegang Izin Tinggal Diplomatik dan Tinggal Dinas, pemegang Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) dan Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP), serta WNA dengan pertimbangan dan izin khusus secara tertulis dari kementerian/lembaga. (San)-f

IWAN, PENDONOR PLASMA KONVALESEN

Meski Tertular Covid-19, Tetap Memberi Berkah

"Kok tidak bilang kalau mau donor plasma. Kalau didampingi kan ada yang setir..."

"Ah..., Ini kan seperti donor biasa?"

DIALOG Iwan Setiawan dan istri, Rosa Kusuma itu masih tergiang di benak. "Jadi istri saya terharu karena saya pergi sendiri ke RSUP Dr Sardjito untuk donor plasma. Namun kemudian dia merasa bahagia, meski saya sempat positif Covid-19, ternyata masih bisa bermanfaat bagi orang lain," ungkap Iwan Setiawan kepada KR, Kamis (14/1) siang.

Iwan adalah LC PPA, lulusan Covid-19 yang November silam menjalani isolasi di 'Pesantren' PP Aisyiyah. Dan selama 11 hari terpisah dari keluarga, bapak dua anak berusia 48 tahun ini banyak merenung selain mengikuti kegiatan di Rumah Isolasi PPA.

"Pernah mendengar soal donor plasma konvalesen ini, sehingga saat diisolasi itu saya bersedar akan donor plasma setelah sembuh. Saya ingin mengubah pandangan orang. Karena tertular Covid-19 pun tetap bisa memberi berkah," ungkap Sekretaris Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah itu.

Karena belum banyak informasi, Iwan yang juga Dirut Gramasurya ini pun banyak *searching* mengenai donor plasma konvalesen (PK). Alumnus Peternakan Universitas Wanga Manggala ini kemudian berkonsul-



KR-Istimewa

Iwan Setiawan ketika menjalani donor plasma konvalesen.

tasi dengan seorang dokter di RS PKU Muhammadiyah. Diperoleh informasi, syarat untuk berdonor PK sudah 3 bulan sembuh, memiliki antibodi cukup dan bila perempuan belum pernah melahirkan.

Donor PK adalah seseorang yang diambil komponen plasmanya untuk diberikan kepada penyintas Covid-19. Dan terapi PK disebut Dekan FK UII dr Linda Rosita MKes SpPK(K) sebagai upaya pengobatan menggunakan plasma konvalesen. PK adalah plasma darah yang diambil dari pasien infeksi Covid-19 yang ditandai pemeriksaan swab menggunakan RT-PCR.

"Sebenarnya terapi ini sudah dilakukan pada beberapa penyakit lain. Tetapi ini pilihan dari medikomentosa atau obat-obatan yang su-

dah menjadi tradisi dokter selama ini," sebut Linda.

Terkait Covid-19 menurut Linda Rosita, plasma tersebut baik diberikan pada pasien yang bukan kriteria *severa covid*. Jadi, sebaiknya diberikan pada pasien dengan gejala sedang.

Sabtu, dua pekan silam anak pasangan Siti Zulfan dan Djirmani yang asli Karangjati itu berangkat sendiri ke RSUP Dr Sardjito untuk mengikuti donor PK. Serangkaian tes diikuti dan akhirnya dinyatakan memenuhi syarat untuk mendonorkan plasmanya.

"Terasa memang berbeda. Karena kalau donor biasa hanya perlu waktu 15 menit untuk satu kantong darah. Untuk plasma ini diperlukan 70 menit untuk satu kantong plasma sekitar 500 cc," jelas Iwan yang sejak 1991 telah mengikuti donor darah, meski tidak *ajeg* setiap bulan. Dan Sabtu (16/1) besok, Iwan sudah berencana untuk donor plasma lagi. Bahkan menurutnya sudah ada keluarga penyintas yang berharap mendapatkan plasmanya.

Puluhan kali melakukan donor darah, Iwan yang menghabiskan pendidikan dasar menengah di Muhammadiyah ini mengaku lebih segar bila usai melaksanakan donor.

Hal yang sama juga terasa usai melakukan donor PK, dua pekan silam. (Fsy)-d

DONOR PLASMA KONVALESEN

Dijadikan Gerakan Nasional

JAKARTA (KR) - Angka kasus Covid-19 di Indonesia masih terus meningkat signifikan. Meskipun demikian, angka kesembuhan juga terus mengalami peningkatan. Peningkatan pasien sembuh tersebut patut disyukuri. Sebab, mereka yang berhasil sembuh telah memiliki antibodi terhadap Covid-19 dalam berbagai level.

Antibodi dalam plasma darah yang cukup tinggi inilah yang dapat didermakan kepada pasien lainnya untuk membantu mempercepat kesembuhan. Di 29 Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI), penyintas Covid-19 dapat melakukan donor plasma konvalesen tersebut dengan syarat medis tertentu.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengatakan, donor konvalesen merupakan salah satu upaya untuk membantu menyelamatkan mereka yang masih terjangkit Covid-19.

"Karena sudah terbukti dengan adanya plasma konvalesen itu banyak pasien Covid-19 yang terselamatkan," ujar Menko PMK saat melakukan kunjungan ke Markas PMI Provinsi DKI Jakarta kemarin.

Pemerintah akan mencanangkan Gerakan Nasional Donor Plasma Konvalesen secara daring dan luring di Kantor Pusat PMI di Jakarta, dihadiri Presiden Joko Widodo. (Ati)-f

Disiplin Masyarakat, Tekan Kasus Covid-19

YOGYA (KR) - Meski kebijakan Pengekatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY, 11-25 Januari 2021 awalnya dikeluarkan para pedagang karena tidak bisa berjualan pada malam hari, namun mereka tetap tertib dan mau melaksanakan kebijakan tersebut. Bahkan kedisiplinan masyarakat sudah mulai meningkat.

"Awalnya ada beberapa pedagang yang mengeluh karena tidak bisa berjualan malam hari, namun mereka tetap melaksanakan kebijakan PTKM. Memang masih ditemukan beberapa pelanggaran, tapi kedisiplinan masyarakat mulai meningkat," kata Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (14/1).

Baskara Aji mengungkapkan, peningkatan kedisiplinan masyarakat diharapkan berdampak pada penurunan jumlah kasus positif Covid-19 di DIY, meski dampak positif PTKM tidak bisa instan, butuh proses. Jadi hasilnya baru bisa diketahui setelah dua minggu kebijakan tersebut dilaksanakan.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 291 menjadi 16.092 kasus. Mayoritas berdomisili di Kabupaten Bantul 125 orang, Sleman 90, Gunungkidul 35, Kota Yogya 34 dan Kulonprogo tujuh orang. Pasien sembuh bertambah 128 menjadi 10.547 dan kasus meninggal bertambah delapan menjadi 349 kasus. (Ria/Ira)-d

SATGAS PEMAKAMAN COVID-19 BANJAROYO

Taklukkan Medan Berat, Bawa Jenazah Seberangi Sungai

KULONPROGO (KR) - Tim Relawan Satuan Tugas (Satgas) Pemakaman Covid-19 Kalurahan Banjaroy, Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, harus menaklukkan rintangan medan berat ketika memakamkan warganya dengan melaksanakan protokol (prokes) Covid-19 ke pemakaman umum Pantok Kidul, Kalurahan Banjaroy, Kalibawang.

Tim Relawan beranggotakan sembilan orang bersama pendamping Satgas Pemakaman Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, harus melewati jalan setapak menuruni lereng bukit. Jalan dalam kondisi licin karena turun hujan. Sampai di lembah bukit harus beristirahat sebentar, me-

ngumpulkan tenaga untuk menyeberangi sungai.

Tim berhasil membawa jenazah menyeberangi arus air sungai yang deras, dan beristirahat kembali, untuk memulihkan tenaga karena harus melewati jalan tanah menanjak lereng bukit. Meski harus melewati medan berat, pemakaman dapat dilaksanakan dengan selamat dan aman.

Koordinator Tim Satgas Pemakaman Covid-19 Banjaroy Azhari Hidayat, Kamis (14/1) mengungkapkan, jalur pemakaman memilih melewati sungai karena jarak tempuh yang paling dekat, sekitar 300 meter dari tempat parkir mobil ambulans menurunkan peti jenazah. Sebe-

narnya ada dua jalur alternatif yang bisa ditempuh sampai ke pemakaman, tetapi harus memutar dengan menempuh jarak sekitar 3 kilometer. "Jalur yang melintasi sungai jauh lebih sedikit rintangannya. Jika melewati jalur lainnya, jarak tempuh terlalu jauh dan medannya lebih sulit, melewati tebing-tebing," tutur Azhari Hidayat.

Video proses pemakaman melewati medan berat viral di media sosial. Video tersebut diunggah akun Twitter TRC BPBD DIY, Rabu (13/1) menunjukkan sekelompok orang berpakaian alat pelindung diri (APD) lengkap membawa peti jenazah, menyeberangi sungai dengan arus cukup deras. (Ras)-f



KR-Istimewa

Tim Relawan Satgas Pemakaman Covid-19 Kalurahan Banjaroy, Kulonprogo, harus melewati medan berat membawa peti jenazah untuk dimakamkan.